

Analisis Perbandingan Nilai Perusahaan dengan Model Rasio Tobins' Q pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama *Covid-19*

Dimas Rangga Permadi* , Kania Nurcholisah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*Dimasrpermadi@gmail.com, kania_furqon@yahoo.co.id

Abstract. Based on the data from the Indonesia Stock Exchange (IDX) it is stated that the LQ45 stock market performance (January 2-12 March 2020) slumped as investors worried amid the economic slowdown and the corona virus outbreak. The composite stock price index (JCI) has fallen as much as 22% since the beginning of the year on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The decline stated in the JCI's performance also affected large-cap stocks that were included in LQ45. All stocks in the LQ45 index have decreased. This study focus to find out whether there is a significant difference in company value before and during the *Covid-19* pandemic. From the results of this study, it was concluded that there was a significant difference in the value of the LQ 45 issuer's company after the *Covid-19* pandemic

Keywords: *Company Value, Tobins'q, LQ 45, Covid-19, Signalin Theory.*

Abstrak. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) disebutkan bahwa Kinerja pasar saham LQ45 (2 Januari-12 Maret 2020) turun drastis seiring dengan perlambatan di bidang ekonomi dan wabah virus *COVID-19*. Indeks harga saham gabungan (IHSG) tercatat turun sebesar 22% sejak awal tahun Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penurunan kinerja dari IHSG juga memberikan dampak terhadap saham-saham berkapitalisasi besar yang termasuk ke dalam kelompok perusahaan LQ45. Seluruh saham di indeks LQ45 telah mengalami penurunan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu apakah terdapat perbedaan nilai perusahaan secara signifikan sebelum dan selama pandemic *Covid-19*. Dari hasil penelitian yang dilakukan telah ditemukan bahwa secara signifikan nilai perusahaan memiliki perbedaan emiten LQ 45 setelah terjadinya pandemic *Covid-19*

Kata Kunci: *Nilai Perusahaan, Tobins'q, LQ 45, Covid-19, Teori Sinyal.*

A. Pendahuluan

Covid-19 berhasil membuat penurunan performa saham termasuk sektor LQ-45. Indeks LQ-45 adalah indeks yang terdiri dari 45 (empat puluh lima) emiten paling likuid dan dengan kapitalisasi terbesar. Sebelum adanya pandemi *Covid-19*, indeks LQ-45 dapat bertumbuh di tingkat 3,23% pada akhir tahun 2019.

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan program R. Analytics, disebutkan bahwa Kinerja pasar saham LQ45 (2 Januari-12 Maret 2020) menurun mengikuti meningkatnya kasus covid dan munculnya kekhawatiran di tengah retardasi di bidang ekonomi dan wabah virus *COVID-19*. Di Bursa Efek Indonesia (BEI), indeks harga saham gabungan (IHSG) tercatat mengalami penurunan sebesar 22% sejak awal tahun. Penurunan kinerja dari IHSG juga berdampak terhadap saham-saham berkapitalisasi besar yang tergabung dalam LQ45.

Berdasarkan pada data tersebut, *COVID-19* telah memberikan dampak yang menurunkan kinerja indeks saham LQ45. Indeks saham LQ45 merupakan saham-saham unggulan yang ada di Indonesia. Indeks LQ45 terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas (Liquid) tinggi, yang diseleksi melalui kriteria-kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, penyeleksian atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangan kapitalisasi pasar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Analisis Perbandingan Nilai Perusahaan dengan Model Rasio Tobins' Q Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama *Covid-19*

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Sebagaimana dikemukakan oleh Nazir (2005) metode deskriptif analitis adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem, maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini akan menganalisis apakah terdapat perbedaan nilai perusahaan sebelum pandemi *Covid-19* dan sesudah pandemi *Covid-19* dengan menggunakan rasio Nilai Tobins'Q.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini adalah Emiten sektor LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020 yang menjadi unit analisis. Sementara metode samplingnya menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Emiten LQ 45 yang terlisting di tahun 2019.	45
Dikurangi:	
- Emiten yang delisting di tahun 2019	(5)
- Emiten yang delisting di tahun 2020.	(4)
Jumlah Perusahaan Sampel	36
Masa Pengamatan	2 (Tahun)
Jumlah Observasi (<i>Firm-year</i>)	72

Analisis Statistik Deskriptif

Nilai Perusahaan

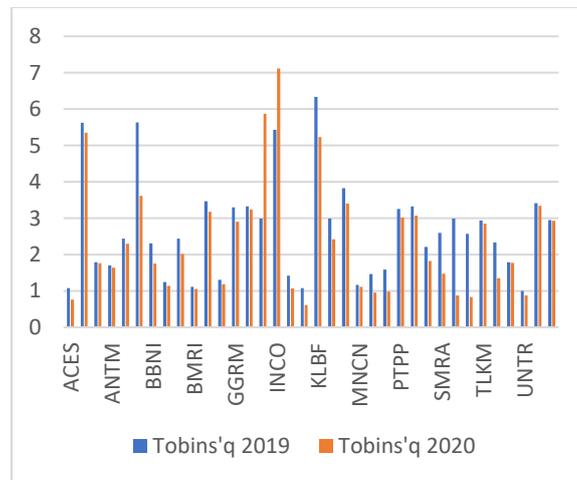
Berikut ini adalah penjelasan terkait *Nilai Perusahaan dengan rasio Tobins'q*. Statistik deskriptifnya disajikan pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 2. Statistik Deskriptif Nilai Perusahaan

	N	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean	Std. Devi ation
	St ati sti c	Statis tic	Statis tic	Statis tic	Statis tic	Statis tic
Tobin Q 2019	36	.9937 0000 0000 000	6.339 5500 0000 0000	96.39 6350 0000 0001 0	2.677 6763 8888 8889	1.382 5869 4127 6911
Tobin Q 2020	36	.6138 0000 0000 000	7.113 8000 0000 0000	84.83 4150 0000 0001 0	2.356 5041 6666 6667	1.575 0710 6318 1187
Valid N (listwis e)	36					

Sumber : Output Pengolahan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil pengujian analisis deskriptif pada tabel diatas (2), dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata (*mean*) variabel nilai perusahaan cenderung turun dari tahun 2019-2020. Pada tahun 2019 Mean berada di angka 2.677 sementara di 2020 angka mean turun menjadi 2.356.



Gambar 1. Nilai Perusahaan

Berdasarkan gambar 1 dapat di jelaskan bahwa dalam rentang 2019-2020, terjadi fluktuasi penurunan dari hamper seluruh emiten Iq45. Adanya fenomena *Covid-19* secara kasat mata mempengaruhi nilai perusahaan dari emiten LQ45 selama periode 2019-2020. Pun demikian penurunan selama periode tersebut masih belum terlalu signifikan karena laju pandemic masih bisa dikendalikan saat itu oleh pemerintah.

Paired Z-Test merupakan uji parametrik yang dapat digunakan pada dua data berpasangan. Uji ini digunakan dengan syarat sampel yang diuji merupakan sampel besar (diatas 30). Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan. Karena berpasangan, maka data dari kedua sampel harus memiliki jumlah yang sama atau berasal dari sumber yang sama. Dalam hal ini, sampel yang digunakan adalah Nilai Perusahaan dengan Rasio *Tobins'q* dari Emiten LQ45 pada tahun 2019-2020. Berikut adalah hasil dari pengujian prasyarat (Paired Z-Test) :

Tabel 3. Hasil Uji Z

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
TOBINSQ2020 – TOBINSQ2019	Negative Ranks	27 ^a	17.89	483.00
	Positive Ranks	9 ^b	20.33	183.00
	Ties	0 ^c		
	Total	36		
a. TOBINSQ2020 < TOBINSQ2019				
b. TOBINSQ2020 > TOBINSQ2019				
c. TOBINSQ2020 = TOBINSQ2019				

Sumber : Output Olah Data SPSS, 2021

Tabel 4. Test Statistics Uji Z

Test Statistics ^a	
	TOBINSQ2020 – TOBINSQ2019
Z	-2.357 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on positive ranks.	

Sumber : Output Olah Data SPSS, 2021

Uji Paired Z-Test merupakan uji beda yang menganalisis perbedaan dari dua sampel sejenis dengan melihat perbedaan dan signifikansi dari nilai rata-ratanya. Tabel diatas menunjukkan hasil uji beda, pada kolom pertama yaitu kolom *negative ranks*, menunjukkan selisih negatif antara Nilai Perusahaan dengan skala *Tobins'Q* pada tahun 2019-2020. Nilai ini menunjukkan adanya penurunan pada 27 dari 36 sample yang diuji, dengan nilai rata-rata sebesar 17.89. Selanjutnya pada kolom kedua yaitu *positive ranks*, menunjukkan selisih positif antara Nilai Perusahaan dengan skala *Tobins'Q* pada tahun 2019-2020. Nilai ini menunjukkan adanya peningkatan pada 9 dari 36 sampel yang diuji dengan nilai rata-rata sebesar 20.33.

Setelah melakukan analisis pada persebaran datanya, dari hasil uji Z ditemukan bahwa angka signifikansi uji beda yakni sebesar 0.18. Karena nilai signifikan < 0.050 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan antara nilai perusahaan dengan skala *Tobins'q* pada tahun 2019 dan tahun 2020, sehingga dapat disimpulkan bahwa “ ada pengaruh dari pandemi *Covid-19* terhadap Nilai Perusahaan dengan skala *Tobins'q* pada tahun 2019 dan 2020”.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perbedaan terkait Nilai Perusahaan Emiten LQ-45 pada tahun 2021-2020 atau sebelum dan sesudah *Covid-19*. Dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan dengan rasio Tobins'Q pada Emiten LQ-45 pada periode 2019-2020 memiliki perbedaan yang signifikan setelah di uji dengan analisis Paired T-Test.
2. Dari hasil T-test yang ada, ditemukan bahwa Nilai Perusahaan dengan Rasio Tobins'Q pada Emiten LQ45 masih berada dalam status overvalued.

Acknowledge

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Alwi, Z. I. (2003). *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Nasindo Internusa.
- [2] Amanda, A. (2012). Pengaruh DER, ROE, EPS, dan PER terhadap harga saham (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- [3] Anshori, Muslich & Sei ISwati. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press (AUP).
- [4] Ang, R. (1997). *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia.
- [5] A. R. Anggraini, J. Oliver, and LAKSHITARUKMI. (2016). "PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN BANK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014)," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- [6] Brigham, E. F., & Houston., J. . (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Salemba Empat.
- [7] Conelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling Theory: S review and Assessment. *Journal of management*, 37-67.
- [8] Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- [9] Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [10] Gitman, L. ., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance*. Pearson.
- [11] Hapsari, N. (2008). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan laba Masa Mendatang Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Universitas Diponegoro*.
- [12] Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- [13] Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (1994). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN.
- [14] Ikatan Akuntan Indonesia. (2004). *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK No. 17,. Salemba Empat.
- [15] Jogiyanto, H. . (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE.
- [16] Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- [17] Putri, F. K. (2014). Menguji Perubahan Kualitas AkruaI dan Relevansi Nilai Laporan Keuangan Sebelum dan Sesudah Full Adopsi IFRSJ. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- [18] Pura, R. (2013). *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Erlangga.
- [19] mSpence, Michael. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol.87. No.3, pp. 355-374
- [20] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- [21] Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT Refika Aditama.
- [22] S. Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*,. Liberty.
- [23] Widiatmojo. (2001). *Cara Sehat Investasi Manajemen Portofolio*. BPFE.
- [24] Yulsiati, H. (2016). Pengaruh EPS. ROE dan DER Terhadap Harga Saham dalam Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Adminika*.
- [25] Aeni, Asti Mustika, Fadilah, Sri. (2021). *Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham*

Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Riset Akuntansi. 1(2). 72-75